

ABSTRAK

LUTHFIA MIRAI AZZAHRA. Analisis Neo-Institusionalisasi Kebijakan Efisiensi Anggaran dalam Tata Kelola Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Gowa (dibimbing oleh Ihyani Malik dan Nur Khaerah)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses neo-institusionalisasi kebijakan efisiensi anggaran dalam tata kelola keuangan daerah pada Pemerintah Kabupaten Gowa. Penelitian menggunakan teori Neo-Institusionalisasi DiMaggio dan Powell melalui tiga mekanisme, yaitu *Coercive Isomorphism*, *Mimetic Isomorphism*, dan *Normative Isomorphism*, untuk melihat proses penyesuaian kelembagaan dalam penerapan kebijakan efisiensi anggaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi dengan informan dari BPKAD, Bappeda, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses neo-institusionalisasi kebijakan efisiensi anggaran telah berlangsung melalui ketiga mekanisme. *Coercive Isomorphism* menjadi mekanisme paling dominan melalui tekanan regulatif pemerintah pusat, sedangkan *Mimetic Isomorphism* berperan sebagai mekanisme pendukung melalui koordinasi dan pembelajaran dari daerah lain. *Normative Isomorphism* terlihat melalui perubahan pola kerja aparatur dalam menentukan prioritas dan melakukan rasionalisasi program. Namun, nilai efisiensi belum sepenuhnya menjadi budaya organisasi karena masih dipengaruhi tekanan regulatif dan keterbatasan anggaran.

Kata kunci: Neo-Institusionalisasi, Efisiensi Anggaran, *Coercive Isomorphism*, *Mimetic Isomorphism*, *Normative Isomorphism*, Tata Kelola Keuangan Daerah.